

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif sebagai landasan untuk menguraikan kejadian ataupun gejala yang nampak ketika proses penelitian berlangsung. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan data-data yang diperoleh berupa data kualitatif, yakni dalam bentuk kata-kata, gambar dan tidak berbentuk angka¹.

Jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian yang dilaksanakan langsung ditempat, pengumpulan data didapatkan secara langsung dari para responden di lokasi objek atau lokasi responden beraktivitas merupakan penelitian lapangan (*field research*), dan sumber-sumber data yang digunakan bersifat primer². Jadi dalam melakukan penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lokasi objek penelitian untuk mengumpulkan data atau informasi.

¹ Anwar Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 1 ed. (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019).

² Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015).

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah ketua dari majelis taklim Al-Muhajirin, ustadzah dan beberapa jamaah majelis taklim Al-Muhajirin. Ibu Kasriah yang merupakan ketua dari majelis taklim Al-Muhajirin sekaligus guru atau ustadzah. Dalam majelis tersebut hanya terdapat satu orang guru saja, hal tersebut dikarenakan hanya terdapat 36-40 orang jamaah dan berkegiatan sekali dalam seminggu sehingga dengan satu guru saja sudah cukup. Sedangkan objek penelitian atau sesuatu yang akan diteliti yaitu strategi dakwah serta faktor pendukung dan penghambat dalam upaya meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di majelis taklim Al-Muhajirin Pamukan Barat.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dengan judul “Strategi Dakwah Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Di Majelis Taklim Al-Muhajirin Pamukan Barat” dilaksanakan di majelis taklim Al-Muhajirin Pamukan Barat yang berlokasi di desa Margajaya Kecamatan Pamukan Barat Kabupaten Kotabaru.

D. Data dan Sumber Data

a. Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung didapat dari tempat yang diteliti dengan melakukan wawancara langsung kepada informan³.

Data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara⁴. Data primer dalam penelitian ini adalah strategi dakwah dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an dan faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data dari sumber yang sudah ada atau data pelengkap mengenai gambaran lokasi penelitian. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber yang tertulis yang terdapat dalam buku atau literatur terkait, serta pihak-pihak yang terlibat atau mendukung penelitian ini. Data yang tidak didapat langsung mengenai informasi data dari informan disebut dengan data sekunder⁵.

b. Sumber Data

Sumber data yakni lokasi penelitian atau objek penelitian merupakan sumber data pertama tempat diperolehnya data. Peneliti

³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: KENCANA, 2006).

⁴ Sigit dan Amirullah Hermawan, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif* (Malang: MNC Publishing, 2016).

⁵ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995).

meneliti lokasi penelitian atau objek penelitian yang merupakan sumber utama dalam memperoleh data⁶. Dalam penelitian ini, data utama adalah data yang diperoleh melalui pimpinan atau ketua dan beberapa jemaah majelis taklim Al-Muhajirin.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Wawancara

Wawancara (interview), yaitu proses untuk memperoleh data penelitian dengan cara tanya jawab secara langsung dengan pihak yang bersangkutan⁷. Memberikan beberapa pertanyaan langsung kepada informan ketika mengumpulkan data disebut dengan Teknik Wawancara⁸. Penelitian ini menggunakan wawancara langsung dan tidak langsung kepada informan mengenai strategi dakwah dalam upaya meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di majelis taklim Al-Muhajirin.

b. Teknik Observasi

Teknik dengan melakukan pengamatan secara langsung mengenai tingkah laku yang dilakukan dalam penelitian merupakan arti dari teknik observasi⁹. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang terjun ke tempat penelitian secara langsung

⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011). H. 71.

⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, 2007).

⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*.

⁹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).

untuk memperoleh data secara langsung dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian¹⁰. Adapun observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengamati segala kegiatan yang dilakukan di majelis taklim Al-Muhajirin.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik yang dikumpulkan dari beberapa dokumen, seperti foto, catatan harian, arsip dan lainnya¹¹. Dokumentasi yaitu informasi yang berupa media cetak maupun yang berupa media digital. Data tersebut digunakan untuk mendukung data-data yang sudah diperoleh dari hasil observasi dan wawancara¹².

F. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses menyederhanakan data dengan cara mengurutkannya, membagi data berdasarkan kategorinya kemudian dilakukan interpretasi data¹³. Berdasarkan penjabaran tersebut, data yang sudah diolah selanjutnya akan disajikan dengan secara deskriptif yaitu dalam bentuk penjelasan yang dapat memberikan gambaran tentang

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2020).

¹¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*.

¹² Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi* (Jakarta Selatan: Salemba Humanika, 2015).

¹³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*.

masalah yang akan diteliti. Berdasarkan kaidah-kaidah yang digunakan dalam penelitian ilmiah, selanjutnya dilakukan analisis.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah pembuktian bahwa penelitian yang telah dilakukan merupakan penelitian yang ilmiah yang telah diperiksa dan diuji dari data yang diperoleh¹⁴. Triangulasi Teknik, triangulasi sumber dan triangulasi waktu merupakan cara dalam memeriksa keabsahan data yang telah diperoleh dan peneliti akan menggunakan pendekatan triangulasi dalam pengecekan data yang telah terkumpul. Pengecekan data yang diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda merupakan triangulasi sumber, sedangkan teknik pengecekan data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda berupa teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi merupakan triangulasi teknik. Kemudian triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda, serta dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian dari data yang telah diperoleh.

¹⁴ Ananda Dwi Rizkia, *Metodologi Penelitian* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022). 188.